

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan laporan yang tersaji dalam skripsi ini penulis mengambil kesimpulan :

1. Pola komunikasi yang terjadi antara pengasuh dengan anak asuh di LKSA Bani Adung yaitu pola komunikasi bintang/semua saluran. Pola bintang/semua saluran memberikan *feedback* yang besar dari kedua pihak. Komunikasi dua arah yang berlangsung menjadi syarat utama keefektifan komunikasi ini. Partisipasi dari proses komunikasi sangat aktif baik dari komunikator (pengasuh) kepada komunikan (anak asuh), komunikan (anak asuh) kepada komunikator (pengasuh), maupun komunikan (anak asuh) kepada komunikan lainnya (anak-anak asuh lainnya) yang bisa menjadi komunikator utama. Sedangkan macam macam komunikasi yang digunakan dalam menjalankan proses pembinaan akhlakul karimah dengan menggunakan komunikasi antar pribadi dan komunikasi kelompok.
2. Ada beberapa hal yang menjadi hambatan pengasuh dalam menjalankan pembinaan akhlakul karimah terutama kurangnya kepercayaan diri anak asuh untuk mengutarakan masalahnya Selain faktor penghambat, ada pula beberapa

faktor yang pendukung terciptanya pembinaan akhlakul karimah antara pengasuh dengan anak, yaitu kredibilitas para pengasuh.

3. Adapun efektifitas yang dapat diperoleh dalam temuan lapangan adalah anak cukup baik mengaplikasikan ajaran yang disampaikan. Pada hal lain, dikatakan komunikasi yang baik jika seorang pengasuh dan anak asuh mengadakan kesamaan makna dan arti. Maka bentuk komunikasi yang cocok diterapkan dalam bentuk penyampaian materi ajaran Islam adalah bentuk komunikasi antar pribadi (dua arah) dan komunikasi kelompok (banyak arah). Indikasi ini ketika pengasuh menyampaikan pesan dakwah kepada anak anaknya, dan anak pun mendengarkan dengan seksama materi apa yang disampaikan oleh pengasuh tersebut sehingga menimbulkan *feedback* atau umpan balik dari anak Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bani Adung itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti membuat saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk anak asuh yaitu:
 - a Hubungan antara pengasuh dan anak asuh merupakan hubungan dialektika dimana di antara keduanya saling memberikan pengaruh dan akibat. Bagaimana anak asuh

berdialektika dengan pengasuh dengan baik supaya tercipta lingkungan yang harmonis.

- b. Anak asuh harus patuh terhadap pengasuh dan pengurus demi keberhasilan pembinaan akhlakul karimah.

2. Untuk Pengasuh

- a. Senantiasa bekerjasama pengasuh di lembaga untuk memantau para anak asuhnya
- b. Menjadi tauladan yang baik bagi anak asuh Hendaknya mempertahankan pembinaan akhlakul karimah yang sudah membudaya dilingkungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Bani Adung.

3. Untuk pemerintah terkait

- a. Hendaknya memperhatikan setiap Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Lingkung setempat.
- b. Hendaknya memfasilitasi setiap Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Lingkung setempat.

